

# Makna Haji Mabruur dan Keutamaannya

## (Bagian 2): Pahala Luar Biasa Haji Mabruur

Haji bukan sekadar perjalanan fisik ke Tanah Suci, tapi merupakan ibadah agung yang sarat makna spiritual. Salah satu tujuan utama dari pelaksanaan haji adalah meraih predikat Haji Mabruur, yaitu haji yang diterima dan diridhai oleh Allah SWT. Dalam banyak hadits, Rasulullah ﷺ menggambarkan pahala luar biasa yang menanti seorang haji mabruur. Artikel ini akan mengulas secara rinci berbagai bentuk pahala dan keutamaan tersebut, agar menjadi motivasi kuat bagi siapa saja yang hendak menunaikan atau telah menunaikan ibadah haji.

### 1. Hadits tentang Balasan Surga bagi Haji Mabruur

Rasulullah ﷺ bersabda, “Haji yang mabruur tidak ada balasan yang pantas baginya selain surga.” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadits ini sangat populer dan menjadi pendorong utama bagi umat Islam untuk melaksanakan ibadah haji dengan sungguh-sungguh. Surga adalah balasan tertinggi dalam Islam, dan fakta bahwa haji mabruur menjamin tiket ke sana menunjukkan betapa agungnya nilai ibadah ini di sisi Allah. Hadits ini juga memberi isyarat bahwa surga bukan hanya janji kosong, melainkan balasan nyata dari pengorbanan, pengendalian diri, dan keikhlasan yang diperlihatkan oleh jamaah haji dalam menjalani setiap tahap ibadahnya.

Selain itu, para ulama menjelaskan bahwa balasan surga bagi haji mabruur bukan hanya karena ibadah itu sendiri, tetapi karena perubahan sikap dan akhlak yang muncul setelahnya—menjadi lebih sabar, penyayang, dan bertakwa.

Maka penting untuk tidak hanya mengejar syarat dan rukun haji, tapi juga memelihara semangat taubat dan kebaikan agar pahala luar biasa ini benar-benar bisa diraih.

### 2. Pahala Haji Mabruur Dibandingkan Amalan Lainnya

Dalam hadits lain, Rasulullah ﷺ pernah menyebut bahwa haji mabruur setara dengan jihad di jalan Allah bagi kaum wanita. Bahkan, dalam beberapa riwayat, beliau menyatakan bahwa tidak ada amalan lain yang sebanding dengan haji mabruur dalam hal ganjaran dan keutamaannya.

Ketika dibandingkan dengan ibadah lain seperti shalat sunnah, sedekah, atau bahkan puasa sunnah, haji mabruur tetap menempati posisi tertinggi. Hal ini karena kompleksitas ibadah haji mencakup ibadah fisik, finansial, waktu, dan kesabaran dalam menghadapi ujian di tanah suci.

Ibadah ini memerlukan pengorbanan besar dari segi materi dan waktu, serta komitmen tinggi untuk menjaga adab dan niat. Karena itu, wajar jika pahalanya jauh

lebih besar daripada ibadah lainnya yang mungkin lebih ringan dilakukan.

Meski begitu, tidak berarti kita meremehkan ibadah lainnya. Justru setelah meraih haji mabrur, seorang muslim dituntut untuk tetap menjaga semangat ibadahnya melalui amalan rutin lainnya.

### 3. Kisah Nabi tentang Orang yang Mendapatkan Haji Mabrur

Dalam beberapa hadits, Rasulullah ﷺ menyebutkan kisah para sahabat yang diberi kabar gembira karena hajinya mabrur. Salah satu contohnya adalah seorang laki-laki yang menunaikan haji dengan penuh kesabaran dan tidak berkata kotor. Nabi ﷺ menyebut bahwa orang tersebut termasuk golongan yang hajinya mabrur.

Kisah lainnya datang dari generasi sahabat dan tabi'in yang menunaikan haji berkali-kali namun tetap takut hajinya tidak diterima. Mereka menangis bukan karena lelah, tapi karena khawatir ibadah mereka ditolak. Hal ini justru menjadi teladan tentang pentingnya menjaga niat dan memohon penerimaan dari Allah.

Dari kisah-kisah ini, kita belajar bahwa haji mabrur tidak ditentukan oleh status sosial, jumlah uang yang dibelanjakan, atau seberapa mewah fasilitas selama di Tanah Suci, tapi oleh hati yang ikhlas dan perilaku yang terjaga.

Penting bagi kita untuk merenungkan: apakah haji yang kita lakukan mengubah kita menjadi pribadi yang lebih dekat kepada Allah?

### 4. Keutamaan Haji Mabrur dalam Membersihkan Dosa

Selain menjanjikan surga, haji mabrur juga disebutkan sebagai penghapus dosa-dosa masa lalu. Dalam hadits disebutkan: "Barangsiapa yang menunaikan haji dan tidak berkata keji serta tidak berbuat fasik, maka ia pulang seperti hari ia dilahirkan oleh ibunya." (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadits ini menegaskan bahwa haji mabrur mampu membersihkan dosa hingga tuntas, seperti bayi yang baru lahir tanpa catatan buruk apa pun. Maka, haji menjadi peluang emas bagi umat Islam yang ingin memulai hidup baru yang bersih dari dosa-dosa sebelumnya.

Namun, penghapusan dosa ini tentu berlaku untuk dosa-dosa kecil, sedangkan dosa besar tetap membutuhkan taubat yang sungguh-sungguh. Karenanya, haji adalah momentum tepat untuk memperbaharui taubat dan meninggalkan kebiasaan buruk. Dengan semangat ini, jamaah tidak hanya pulang membawa oleh-oleh, tapi juga semangat hijrah yang nyata.

### 5. Haji Mabrur sebagai Amalan yang Membawa Keberuntungan Dunia-Akhirat

Haji mabrur tidak hanya memberi keberuntungan di akhirat, tapi juga mendatangkan keberkahan dalam kehidupan dunia. Banyak jamaah yang merasa hatinya menjadi lebih tenang, rezekinya lebih berkah, keluarganya lebih harmonis, dan hidupnya lebih terarah setelah menunaikan ibadah haji dengan sungguh-sungguh.

Secara psikologis, haji mabrur juga menanamkan rasa percaya diri spiritual yang tinggi. Seseorang merasa lebih siap menghadapi ujian hidup karena telah menjalani

salah satu rukun Islam yang terberat.

Dalam jangka panjang, haji mabrur bisa membentuk pribadi yang kuat secara iman, tangguh dalam menghadapi cobaan, dan lebih dermawan dalam bermasyarakat. Ini menunjukkan bahwa haji bukan hanya untuk akhirat, tapi juga investasi sosial dan mental dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menjaga konsistensi amal setelah haji, keberuntungan dunia dan akhirat menjadi sesuatu yang bisa dirasakan nyata.

#### 6. Doa Nabi tentang Haji yang Mendatangkan Keberkahan

Rasulullah ﷺ juga sering mendoakan umatnya yang berhaji agar mendapat keberkahan. Salah satu doa beliau berbunyi, “Ya Allah, ampunilah orang-orang yang berhaji dan orang yang dimintai ampun oleh orang yang berhaji.” (HR. Ahmad).

Doa ini menunjukkan betapa berharganya kedudukan seorang haji di sisi Allah.

Bahkan, orang yang didoakan oleh jamaah haji pun ikut mendapat keberkahan. Maka, tidak heran jika para ulama dan keluarga muslim sangat menganjurkan untuk titip doa kepada jamaah yang sedang berhaji.

Doa ini juga mengingatkan bahwa haji bukan hanya urusan pribadi, tapi juga menyangkut hubungan sosial. Seorang haji dianjurkan untuk mendoakan umat Islam secara umum, sebagai bentuk empati dan ukhuwah Islamiyah.

Dengan semangat ini, haji tidak lagi menjadi perjalanan individualistik, tapi bagian dari perjuangan kolektif umat untuk meraih rahmat Allah.

#### Penutup

Haji mabrur adalah karunia besar yang tidak hanya menjanjikan surga, tetapi juga membersihkan dosa, membawa keberkahan hidup, dan memperbaiki kualitas diri. Melalui hadits-hadits yang sahih, kita mendapat gambaran jelas tentang betapa berharganya pahala haji mabrur. Semoga kita termasuk orang-orang yang diberikan kesempatan untuk menunaikannya dan menjaganya dalam keseharian.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the title "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button at the bottom left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!